SOEROPATI journal of community service

Vol. 4, No. 2, Mei 2022, pp. 92-105
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i2.3300

Pendampingan Penguatan Skill Komunikasi Pariwisata Pada Kelompok Sadar Wisata Coban Goa Jalmo Desa Cendono Kabupaten Pasuruan

Assistance in Strengthening Tourism Communication Skills in the Coban Goa Jalmo Tourism Awareness Group Cendono Village Pasuruan Regency

Hesty Octafiani, Intan Rizky Anisa, Resty Natasya, Zainul Ahwan*
Universitas Yudharta Pasuruan
hestyocta51@gmail.com, Kienisa24@gmail.com, natasyaresti@gmail.com, zezen@yudharta.ac.id*

Received:	Revised:	Accepted:
12 Maret 2022	27 Maret 2022	27 Mei 2022

Abstract
The limited knowledge and skills of the poor in orphanages cause problems of their economic independence. To minimize this problem, community service programs are implemented to empower the poor through entrepreneurship training and home-scale industry assistance. The approach method used is entrepreneurship training and assistance in the manufacture of seasonings in packaging that are selling value. The results of the training and mentoring in the manufacture of packaged spices include the product of four kinds of spices in packaged bottles, namely rawon, empal, red chili and green chili sauce. Entrepreneurship training and business planning are carried out in several activities including entrepreneurship motivation, recording business activities, making business plans, and calculating profits and losses in business. The implementation of the program can be carried out well because of the intensive assistance and cooperation between the orphanage as partner 1 and partner 2 in accommodating and marketing the home-scale industrial products fostered by the Mawaddah Warohmah orphanage.

Keywords: *empowerment, mix seasoning, packaging, home industry*

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Pendahuluan

Kabupaten Pasuruan memiliki banyak potensi desa wisata yang dapat di kembangkan dan mempunyai prospek yang menjanjikan. Geliat pengembangan pariwisata desa di Kabupaten Pasuruan cukup mennggembirakan dimana saat ini di kabupaten pasuruan sudah terdapat 46 Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang terdata aktif mengelola destinasi

Vol. 4, No. 2, Mei 2022, pp. 92-105
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i2.3300

wisata desa termasuk salah satunya adalah di Desa Cendono. Relevan dengan upaya yang di lakukan oleh Desa Cendono, Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga memiliki rencana strategis tahun 2018 – 2023 tentang Pemasaran Pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kemitraan strategis *(strategic partnership*) dengan pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi kreatif terintegrasi dengan Pengelolaan SDM dan kelembagaan pariwisata untuk mewujudkan SDM yang unggul dan berdaya saing di Kabupaten Pasuruan (Bupati, 2019).

Potensi Desa Wisata Cendono merupakan salah satu desa yang memiliki keindahan alam yang menawan. Desa Cendono berada di lereng Gunung Arjuno dengan jarak 2.600 km dari Kota Pasuruan memiliki nuansa alam yang asri dan sejuk. Selain itu juga memiliki potensi wisata goa yang di kenal dengan Wisata Coban Goa Jalmo. Potensi tersebut telah di kelolah menjadi destinasi wisata semenjak tahun 2018 yang di kelolah oleh POKDARWIS yang bekerja sama dengan karang taruna dan didukung penuh oleh pemerintah Desa Cendono. Selain potensi alam yang asri, goa jalmo konon merupakan goa tempat bersemedi, Desa Cendono juga memiliki kearifan budaya yang masih terjaga secara baik seperti tarian terbang Laro

Semenjak tahun 2018, Desa Cendono sudah memantapkan diri menuju desa wisata unggul di Jawa Timur. Upaya ini dilakukan dengan mempersiapkan desa Cendono dengan spot utama wisata yaitu Wisata Coban Goa Jalmo dengan mengeluarkan anggaran pembangunan wisata sebesar Rp. 475.600.000 untuk melengkapai infrastruktur pariwisata mulai pemavingan jalan, toilet, penyiapan rumah pohon, Camping Ground, café Layang, Air terjun Hingga Kolam renang dll. Fasilitas wisata yang disuguhkan Desa Cendono sejauh ini masih butuh ditingkatkan dari sisi pengelolaan dan managemen komunikasi pariwisata mengingat begitu banyaknya rintisan desa wisata yang ada di Jawa Timur dan Kabupaten Pasuruan pada khusunya meuntut adanya upaya promosi yang lebih untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Data hasil observasi tim PKM-PI Universitas Yudharta Pasuruan menunjukkan bahwa presentasi Pengunjung yang berminat pada fasilitas fasilitas unggulan wisata coban goa jalmo sejauh ini masih belum mencapai target yang signifikan dari target 5000 pengunjung setiap tahun.

Vol. 4, No. 2, Mei 2022, pp. 92-105
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i2.3300

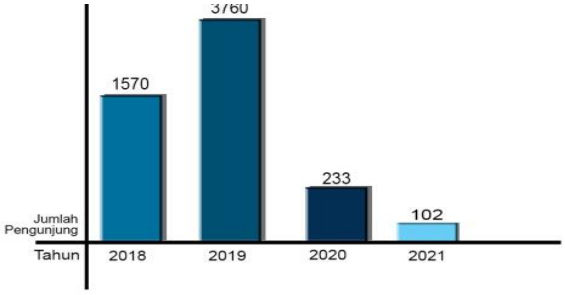

Gambar 1. Diagram Jumlah Pengunjung dari 2018-2021

Data tersebut menunjukkan bahwa dalam perkembangannya Wisata Coban Goa Jalmo telah dikunjungi wisatawan dengan jumlah pengunjung 1570 pada tahun 2018, 3760 pada 2019, 233 pada tahun 2020 dan 102 pada tahun 2021 mengalami penurunan pengunjung secara drastic yang di akibatkan karena dampak covid-19. Dari sisi peminatan pengunjung terhadap fasilitas / spot wisata yang ada di Wisata Coban goa jalmo sebagaimana dalam table berikut :

Tabel 1. Pesona Alam Wisata Coban Goa Jalmo

No	Potensi Fasilitas Pesona Alam	Presentase Peminat
1	Rumah Pohon	22%
2	Camping Ground	12%
3	Café Layang	20%
4	Air Terjun	12%
5	Kolam Renang	25%

Dari penyebaran pengunjung Wisata Coban Goa Jalmo dari thun 2018-2021 masih di dominasi oleh pengunjung lokal dari Kabupaten Paasuruan dimana pengunjung terbanyak berasal dari Kecamatan Purwosari, Kecamatan Sukorejo, Kecamatan Pandaan, Kab. Malang, Sidoarjo Hingga Surabaya.

Tabel 2. Jumlah Pengunjung Wisata menurut tiket masuk

Kunjungan Wisata	2018	2019	2020	2021
Kecamatan Purwosari	765	1688	113	55
Kecamatan Sukorejo	243	570	51	23
Kecamatan Pandaan	153	430	42	24
Kab.Malang	172	343	13	-
Kab.Sidoarjo	139	298	9	-
Surabaya	98	421	5	-
Jumlah Total Pengunjung	**1570**	**3760**	**233**	**102**

Sumber: Data Wisata Coban Goa Jalmo 2021

Vol. 4, No. 2, Mei 2022, pp. 92-105
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i2.3300

Data tersebut menunjukkan bahwa pengunjung wisata coban goa jalmo, dari tahun 2018-2021 masih di dominasi oleh pengunjung local dari kabupaten pasuruan melihat fakta tersebut mengindikasiakan adanya problem mendasar bias di asumsikan sebagai sebagai salah satu penghambat pencapaian target pengunjung di wisata coban goa jalmo yaitu :

Pertama, Problem skill komunikasi pariwisata . problem ini menjadi problem utama yang paling mendasar yang dapat di lihat dari Kelompok Sadar Wisata yang ada masih belum mempunyai pengetahuan dan *skill* komunikasi kepariwisataan baik itu *skill* fotografi parwisata, jurnalistik pariwisata, *broadcast* (videografi) parwisata kehumasan pariwisata serta belum adanya perencanaan media (*stategic media planing*) sebagai media official yang digunakan untuk kegiatan promosi kawasan wisata Coban Goa Jalmo, baik yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat dalam rangka promosi Wisata Coban Goa Jalmo tersebut. Dari hasil penelusuran di internet, beberapa informasi yang ada tentang potensi wisata coban goa jalmo Pasuruan justru dari media pemberitaan online seperti PortalArjuna.com, Wartabromo, dan lain sebagainya.

Kedua, kesadaran dan keterlibatan masyarakat khususnya pemuda Kelompok Sadar Wisata tentang potensi pengembangan kawasan wisata di daerahnya masih cukup lemah sehingga pengembangan kawasan Wisata Coban Goa Jalmo tersebut cenderung lambat mengingat masyarakat merupakan subjek utama perubahan.

Ketiga, maksimalisasi dukungan pemerintah. Pemerintah daerah baik kabupaten sampai ke level desa sebenarnya sudah cukup memberikan dukungan terkait pengembangan kawasan coban goa jalmo seperti akses jalan serta fasilitas umum lainnya. Namun, dalam hal pengorganisasian masyarakat dalam pengembagan kawasan wisata terlihat masih kurang maksimal. Hal ini bisa diindikasi dari masih belum integrasinya masing masing kelompok masyarakat dalam mensukseskan pariwisata di daerah tersebut.

Metode

Kegiatan Pendampingan tentang penguatan skill komunikasi pariwisata kepada kelompak sadar wisata (POKDARWIS) Coban Goa Jalmo ini menggunakan metode *community development* dengan pendekatan pengorganisasian masyarakat *Community Organizer* (CO). Menurut Beckwith & Cristina Lopez (1997), Pengorganisasian masyarakat disini dimengerti sebagai suatu proses pembangunan kekuatan yang melibatkan berbagai pihak dalam

Vol. 4, No. 2, Mei 2022, pp. 92-105
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i2.3300

menggali persoalan yang terjadi di masyarakat dengan potensi-potensi yang ada dan melakukan intervensi agar terjadi perubahan kearah yang lebih baik. Ada tiga hal yang terkait dalam pengertian pengorganisasian masyarakat ini, yakni: (1) ada persoalan dan potensi untuk penyelesaian masalah; (2) intervensi kearah perubahan; dan (3) pihak yang terkait dalam intervensi masyarakat. Secara detail metode/teknis langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagaimana berikut:

Gambar 2. Tahapan program pendampingan IPTEK : Tim PKM-PI

Dalam pelaksanan program, pendampingan dilakukan kepada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Pemilihan *target group* ini didasarkan pada fokus program pengabdian masyarakat yaitu Pendampingan penguatan skill komunikasi pariwisata yang lebih mengarah pada kemampuan penguasaan fotografi, videografi, jurnalistik pariwisata dan penggunaan website dan media sosial sehingga pemilihan *target group* tersebut cukup realistis dan sangat relevan.

Upaya peningkatan *skill* komunikasi kepariwisataan kepada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dilakukan dengan peningkatan kapasitas *(capacity building)* dalam pengetahuan dan *skill* praktis dalam hal jurnalistik pariwisata, fotografi pariwisata, videografi pariwisata, kehumasan pariwisata serta pembuatan media promosi wisata berbasis *website*. Dengan adanya peningkatan *skill* komunikasi kepariwisataan tersebut diharapkan dapat membantu pengembangan wisata di daerah sasaran program sehingga berdampak terhadap jumlah pengunjung dan pendapatan daerah serta ekonomi masyarakat di Desa Cendono.

Vol. 4, No. 2, Mei 2022, pp. 92-105
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i2.3300

Gambar 3. Konsep Program Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil dan Diskusi

Komunikasi Inisisasi Program Pendampingan POKDARWIS dalam Pengembangan Wisata Coban Goa Jalmo

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021 bertempat di Café Layang Wisata Coban Goa Jalmo Yang melibatkan Beberapa Anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Wisata Coban Goa Jalmo. Komunikasi inisiasi program ini bertujuan: (1) Untuk mensosialisasikan pelaksanaan program Penguatan Potensi Wisata Coban Goa Jalmo Sebagai Pusat Wisata Alam Melalui Pengutan *skill* Komunikasi Kepariwisataan pada Masyarakat di Desa Cendono Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan; (2) Mendapatkan respon dan masukan dari masing-masing pihak yang relevan dengan program.

Pelatihan pendampingan skill komunikasi pariwisata

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yang pertama pada tanggal 22 juni 2021 yang di lakukan secara Daring serta tanggal 30 juni 2021 di lakukan secara Luring dengan menggunakan metode Praktek. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara luring dengan melakukan penyampaian materi mulai dari Fotografi , Vidiografi, Jurnalistik dan Kehumasan Pariwisata. Dalam kegiatan ini ada 20 peserta pendampingan yang di bagi menjadi 4 kelompok untuk lebih focus ke bidangnya masing masing sehingga saat pendampingan secara luring atau praktek Pendampingan skill komunikasi pariwisata mereka dapat menghasilkan produk dengan focus sendiri sendiri. Kelompok fotografi dan Videografi dibekali tentang skill pengambilan gambar baik foto maupun video baik dari sisi angle gambar, pencahayaan, memasukkan unsur artistik dan pesona pariwisata dalam foto ataupun video, penyusunann alur story line untuk videografi patriwisata serta tahap editing.

Vol. 4, No. 2, Mei 2022, pp. 92-105
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i2.3300

Dari pelatihan yang diberikan baik secara teoritis maupun praktek dalam hal fotografi dan videografi menunjukkan danya perubahan pengetahuan dan skill yang diperoleh oleh peserta. Peserta mulai mengerti tentang apa saja kebutuhan foto dan video yang nantinya digunakan untuk memperkuat promosi coban goa jalmo, peserta pelatihan juga mengerti dan bisa melakukan pengambilan gambar dengan angle yang pas yang digunakan untuk kebutuhan promosi pariwisata.

Sedangkan kelompok jurnalistik dan kehumasan pariwisata dibekali kemampuan dalam menulis karya jurnalistik dalam model *travel journalism* dengan fokus peningkatan skill treknik dasar menulis berita, mulai dari membuat idepokok pemberitaan, menurunkan ide pokok kedalam batang tubuh berita, teknik wawancara sebagai konfirmasi kevalidan informasi serta pengambilan foto pemberitaan. Selain itu peserta dalam kelompok ini juga dibekali dengan kemampuan desain grafis sebagai bahan untuk melakukan program promosi sebagai bagian dari kegiatan kehumasan pariwisata. Peserta diberikan pengetahuan tentang penguasaan media massa khusunya dalam hal internet sehingga peserta mampu dan mengerti peran penting kehumasan pariwisata di era pariwisata 4.0.

Gambar 4. Pelatihan pendampingan skill komunikasi pariwisata Daring

Dari pelatihan yang telah dilakukan, peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam Pengembangan skill Komunikasi pariwisata melalui kegiatan praktek melakukan identifikasi potensi dan permasalahan terkait wisata coban goa jalmo di Desa Cendono . Melalui praktek analisis potensi dan masalah tersebut peserta pelatihan mulai bisa melihat dan mampu menghasilkan produk produk yang di upload pada website wisata Coban Goa Jalmo.

Vol. 4, No. 2, Mei 2022, pp. 92-105
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i2.3300

Gambar 5. Pelatihan pendampingan skill komunikasi pariwisata Luring

Melalui pembekalan teori dan praktek penulisan jurnalistik, peserta pelatihan telah mampu membuat pemberitaan seputar update wisata coban goa jalmo seperti update fasilitas dan lainnya. Beberapa hasil penulisan berita dapat dilihat dalam website www.wisatacobangoajalmo.com.

Strategic Media Planing

Strategic Media Planning ini diorientasikan untuk kegiatan Pembuatan dan pendampingan Media Official Berbasis Website. Sebelum kegiatan pembuatan webstite sebagai Media Official Wisata Coban Goa Jalmo, Tim PKM-PI UYP melakukan diskusi terlebih dahulu dengan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2021 bertempat di Desa Cendono Kabupaten Pasuruan. Pertemuan tersebut bertujuan untuk mendapatkan kesepakatan terkait dengan nama domain dan tagline wisata di Desa Cendono. Hasil pertemuan tersebut telah disepakati tentang nama media official berbasis website yaitu www.wisatacobangoajalmo.com serta tagline Gemilang Cendono sebagai brand promosi wisata Desa Cendono sebagai pusat wisata alam desa cendono. Adapun pembuatan website dilakukan mulai tanggal 21 Juni 2021 . Berikut gambar tampilan website wisatacobangoajalmmo.com

Vol. 4, No. 2, Mei 2022, pp. 92-105
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i2.3300

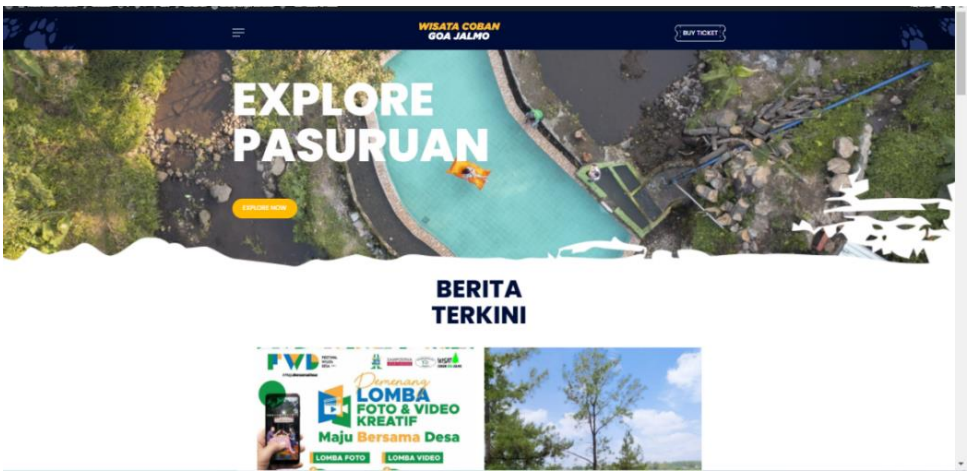

Gambar 6. Website Official Wisata Coban Goa Jalmo

Untuk menjamin keberlangsungan website official promosi wisata www.wisatacobangoajalmo.com tersebut, telah dilakukan pendampingan pengelolaan website serta pembentukan tim pengelola website dengan berbagai tugas masing-masing yang dilakukan beberapa kali selama bulan Juli 2021.

Dengan telah terbentuknya struktur pengelola website tersebut telah menunjukkan hasil nyata yang dapat dilihat mulai dari telah terisinya konten pemberitaan serta video promosi pariwisata yang ada di Wisata coban goa jalmo. Melalui upaya ini nantinya wisata coban goa jalmo semakin dikenal oleh masyarakat luas dan berdampak terhadap pengunjung yang datang.

Gambar 7. Struktur Pengelola Website www.wisatacobangoajalmo.com

Vol. 4, No. 2, Mei 2022, pp. 92-105
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i2.3300

Desa Cendono terletak di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu Desa yang memiliki keindahan alam yang menawan. Desa Cendono terletak di lereng Gunung Arjuno dengan jarak 2.600 km dari Kota Pasuruan memiliki nuansa alam lereng pegunungan Arjuna yang asri dan sejuk selain itu juga memiliki potensi wisata secara goa peninggalan belanda yang di kenal dengan Wisata Coban Goa Jalmo. Potensi tersebut telah di kelolah menjadi destinasi wisata semenjak tahun 2018 yang di kelolah oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yang bekerja sama dengan karang taruna, pemuda IPNU IPPNU, Pramuka dan Pemuda warga sekitar terutama dari pemerintah Desa Cendono .

Dalam perkembangannya Wisata Coban Goa Jalmo masih di kunjungi oleh wisatawan lokal dari daerah Kabupaten Pasuruan dan sekitarnya dengan jumlah pengunjung Wisata Coban Goa Jalmo telah dikunjungi wisatawan dengan jumlah pengunjung 1570 pada tahun 2018, 3760 pada 2019, 233 pada tahun 2020 dan 102 pada tahun 2021 mengalami penurunan pengunjung secara drastic yang di akibatkan karena dampak covid-19.

Dukungan Pemerintah Desa

Pemerintah desa memberikan dukungan kepada Wisata Coban Goa Jalmo berupa support dana Sebesar 100 juta per tahunnya yang telah di berikan melalui BUMdes uuntuk sehingga pengelolaan Administrasi wisata lebih mudah dan tersusun. Selain itu pemerintahan desa juga berupaya memberikan lahan perhutani sebagai tempat perluasan wisata.

SDM Wisata Coban Goa Jalmo sangat berpotensi dan antusianisme masyarakat sangat mendukung mulai dari ketersediaan mereka tentang adanya wisata , akses jalan wisata , hingga Lahan yang harus di relakan sebagai tempat wisata. Dengan adanya wisata ini juga sangat melibatkan berbagai dukungan dari organisasi pemuda pemudi desa cendono yang sangat membantu dalam pengelolaan dan kemajuan wisata coban goa jalmo khususnya di bidang teknologi ata media social.

Kebijakan yang di berikan oleh Pemerintah Desa terhadap wisata yaitu pemberian wewenang terkait pengelolaan administrasi wisata, Pengelolaan pembagian Hasil pemasukan wisata kepada perhutani yaitu dengan 70% masuk perhutani dan 30% masuk kepada pengelolaan wisata dan pemerintah desa.

Faktor-Faktor Pendukung Pengembangan Kawasan Wisata Coban Goa Jalmo

Konsep dasar pengembangan pariwisata sebenarnya tidak jauh berbeda dengan konsep dasar marketing yaitu adanya komponen penawaran (*supply*) dari pariwisata dan

Vol. 4, No. 2, Mei 2022, pp. 92-105
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i2.3300

komponen permintaan (*demand*) dari pariwisata. Pengembangan pariwisata mencakup segala sesuatu yang ditawarkan kepada wisatawan meliputi atraski wisata, akomodasi, transportasi, infrastruktur, fasilitas pendukung. Sedangkan permintaan atau *demand* pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubung dalam permintaan pariwisata yaitu pengunjung dan masyarakat. Prospek pengembangan kawasan wisata Coban Goa Jalmo cukup potensial mengingat sudah cukup memiliki daya dukung pariwisata mulai dari potensi pesona alam, tari khas Terbang Laro, Sektor UMKM seperti Kerajinan Rotan, Seniman Lukis, hingga pegiat Hidroponik, serta infrastuktur yang cukup baik. Berikut faktor-faktor potensial pendukung pengembangan Wisata Coban Goa Jalmo Cendono:

a) Infrastruktur Fisik

Infrasturktur Fisik Wisata Coban Goa Jalmo meliputi Faisilitas Wisata mulai dari Rumah Pohon, Café Layang, *Camping Ground*, Goa Jalmo,Air Terjun Hingga Kolam Renang

b) Infrastruktur Non Fisik

Infrasturktur Fisik Wisata Coban Goa Jalmo meliputi Media yang di kelola oleh wisata mulai Dari Facebook, Instagram dan Website.

Management promosi Wisata Coban Goa Jalmo

Promosi memerankan peran yang sangat penting dalam industry pariwiwsata karena melalui promosi yang baik pesona wisata di ketahui oleh masyarakat luas Pesona wisata Coban Goa Jalmo Kecamatan Purwosari memiliki daya tarik yang cukup tinggi dari pesona alamnya dengan pemandangan alam pegunungan dan udara yang sejuk .

Komponen pesona alam dan budaya ini menjadi magnet atraksi wisata yang sangat menarik bagi wisatawan. Untuk mendukung pesona kawasan Wisata Coban Goa Jalmo tersebut maka Promosi wisata harus dilakukan dengan managemen yang baik mulai dari tim promosi, konten promosi serta media promosi yang akan digunakan. Tim promosi yang sudah dibentuk oleh desa wisata sangat penting untuk membagi tugas secara spesifik, mulai dari tim operator media, tim kretif konten media baik fotografi, videografi serta konten pemberitaan atau informasi. Selain itu, pembentukan brand image Wisata Coban Goa Jalmo Desa Cendono Pasuruan juga harus dirumuskan mengingat brand image mempunyai peranan yang penting dalam sebuah pemasaran.

Vol. 4, No. 2, Mei 2022, pp. 92-105
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i2.3300

Dukungan dan sinergi antar pihak

Pengelolaan Industri pariwisata memerlukan keterlibatan banyak pihak mulai dari pemerintah, pelaku bisnis pariwisata dan masyarakat sebagai subjek utama pengembangan pariwisata (Z Ahwan · 2019) Pengembangan kawasan wisata Coban Goa Jalmo di Desa Cendono harus dibangun dan dikelola secara sinergis dengan melibatkan semua unsur dan pihak-pihak terkait baik pemerintah, pelaku wisata, unsur masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang terkait yang satu sama lain saling melengkapai dan mendukung pengembangan pariwisata di Desa Cendono tersebut. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) akan memerankan fungsi sebagai inisiator pengembangan wisata Coban Goa Jalmo, pemerintah sebagai pengambil kebijakan pengembangan pariwisata, Badan Usaha Desa (BUMDES) memerankan peranan sebagai managemen pengelolaan dan pengembangan hasil wisata yang dijalankan.

Memang, tidak bisa dipungkiri pengembangan sektor wisata di kawasan Wisata Coban Goa Jalmo Pasuruan memerlukan keterlibatan banyak pihak dalam proses pelaksanaannya.

1. Keterlibatan antar pihak sejauh ini masih belum tersinergi secara baik dalam pengembangan kawasan wisata Coban Goa Jalmo, Desa Cendono Kec. Purwosari Kabupaten Pasuruan mulai dari tugas dan peran masing-masing pihak seperti pemerintah daerah, kelompok-kelompok masyarakat serta pihak swasta dan lembaga pendidikan.
2. Masyarakat pelaku bisnis pariwisata belum termanage secara baik sehingga masing-masing pihak berjalan secara sendiri-sendiri seperti Penyedia Camping Ground, penyedia perlengkapan Outbond dan lain-lain.
3. Pendampingan terhadap peningkatan kesadaran dan keterampilan masyarakat di kawasan pengembangan pariwisata masih belum sepenuhnya bisa berjalan dengan baik.
4. Potensi adat dan tradisi budaya Tarian Terbang Laro belum termanage secara baik sebagai magnet atraksi pariwisata di kawasan Desa Cendono, Kec Purwosari, Kab Pasuruan.
5. Belum memiliki Peraturan Desa ekowisata dan budaya di masing-masing desa adat.
6. Kebersihan lingkungan di kawasan pariwisata masih menjadi problem serius yang belum tertangani dengan baik seperti di kampung kelir, dan sebagainya.

Vol. 4, No. 2, Mei 2022, pp. 92-105
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i2.3300

Kesimpulan

Pelatihan dan pendampingan pembuatan bumbu dalam kemasan menghasilkan empatmacam bumbu dalam kemasan botol diantaranya bumbu rawon, empal, sambal merah dan sambal ijo. Sementara pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan dan perencanaan bisnis terlaksana dalam beberapa kegiatan meliputi motivasi berwirausaha, pembuatan catatan kegiatan usaha, pembuatan bisnis plan, serta penghitungan keuntungan dan kerugian dalam usaha. Pelaksanaan program dapat terlaksana dengan baik karena adanya pendampingan intensif dan jalinan kerjasama antara pihak panti asuhan sebagai mitra 1 dengan pihak mitra 2 dalam menampung dan pmmasarkan hasil industri skala rumahan binaan panti asuhan Mawaddah Warohmah.

UcapanTerima Kasih

Terimakasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas pembiayaan sehingga program pengabdian masyarakat ini bisa terlaksana.

Daftar Referensi

Alma, B. (2000). *Kewiraushaan. Panduan Perkuliahan*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Irrubai, M. L. (2015). STRATEGI LABELING , PACKAGING DAN MARKETING PRODUK HASIL INDUSTRI RUMAH TANGGA. *Society. Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, *xiii*, 15–30.

Lutfiansyah, D. Y. (2009). Pendidikan kecakapan Hidup (Life Skills) dalam pemberdayaan perempuan kepala keluarga (PEKKA) untuk peningkatan pendapatan dan kemandirian berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *4*(2), 10. Retrieved from https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/view/1213

Muntikah, & Razak, M. (2017). *Bahan Ajar Gizi. Ilmu Teknologi Pangan* (Edisi Tahu). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan. Sumber Daya Kesehatan.

Rodiawan, Wijianti, E. S., & Rosa, F. (2018). Integrasi Peningkatan efektifitas produksi kelompok usaha catering dan toko sayuran masak di Pangkalpinang. *Integrasi Halal Science and Technology Dalam Penelitian Dan Pengabdian Untuk Peradaban Bangsa*,

209–212. pekanbaru: Universitas Abdurrab.

Soejono, F., Kurniawan, I., Sunarni, T., Pratama, Y. D., Bendi, R. K. J., Pitoyo, U. D. A., … Wiguna, V. C. G. P. (2019). Pentingnya P-IRT dan Identifikasi kandungan air di Panti Asuhan Santa Maria Pasang Surut. *Jurnal Terapan Abdimas*, *4*(2), 160–165.

Sucipta;, I. N., Suriasih, K., & Kencana, P. K. D. (2017). *Pengemasan Pangan. Kajian pengemasan yang aman, nyaman, efektif dan efisien*. Denpasar, Bali: Udayana University Press.

Sukmawati, K. P., Ninuk, T., & Hartini, S. (2017). Penggunaan Standar Bumbu Masakan Lauk Hewani dan Nabati di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. *Jurnal Nutrisia*, *19*(2), 131–139.

Wayansari, L., Anwar, I. Z., & Amri, Z. (2018). *Bahan Ajar Gizi. Manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi* (Tahun 2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan. Sumber Daya Kesehatan.